BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus atau *case study*. Menurut Sugiarto (2017:12) studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, meneliti proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

3.2 Kehadiran Penulis

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran penulis di lapangan dapat bertindak sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data penelitian. Kehadiran seorang penulis sangat dibutuhkan guna untuk mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan maupun *record* atau dokumentasi. Kehadiran penulis dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data penulis melakukan pengamatan secara detail di lapangan. Kehadiran penulis sebagai instrumen menurut Moleong

2014:169) mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menemukan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan mencari kesempatan mencari respon. Moleong (2014:163) juga mengatakan ciri khas penelitian kualitatif yaitu tidak dapat dipisahkan dari pengamatan atau observasi, namun peranan penulislah yang menentukan keseluruhan skenarionya.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di restoran Blanco Par Mandif, Kompleks Museum Blanco, Jl. Raya Tjampuhan, Ubud, Sayan, Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan; lokasi merupakan tempat magang penulis, semua pekerja bersedia diwawancara penulis, dan adanya permasalahan persediaan bahan baku di restoran Blanco Par Mandif.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2012:225) sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer ini bisa berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Dalam penelitian ini, sumber data primer penulis adalah *sous chef*, *chef de partie*, *demi chef*, dan *commis*.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012:225). Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.1 Subyek Penelitian

Moleong (2012:97) mendeskripsikan subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan subyek penelitian ini adalah lima pegawai Blanco Par Mandif yang terdiri dari satu orang *sous chef*, satu orang *chef de partie*, satu orang *demi chef*, dan dua orang *commis* yang dipercaya mampu memberikan informasi yang dibutuhkan penulis terkait metode *inventory* yang dilakukan restoran Blanco Par Mandif.

3.4.2 Penjaringan Data

Penjaringan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Pada penelitian ini, penulis memilih lima orang narasumber yaitu seorang *sous chef*, *chef de partie, demi chef* dan dua orang *commis* di Blanco Par Mandif dengan pertimbangan *sous chef* dan *chef de partie* merupakan seseorang yang mengerti tentang metode pemesanan dan penyimpanan bahan baku sedangkan *demi chef* dan *commis* yang akan penulis wawancara sudah bekerja di Blanco Par Mandif dalam waktu setahun.

3.5 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:63) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dam teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, selain itu dokumentasi bertujuan agar diperoleh informasi secara buku atau tertulis. Hasil dokumentasi akan dicocokkan dengan hasil wawancara sehingga didapatkan data yang akurat dan sesuai dengan hasil wawancara sehingga didapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi

lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterbeg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur di mana wawancara ini memberi peluang kepada penulis untuk mengembangkan pertanyaan tetapi tidak berarti dialog-dialog yang ada lepas dari konteks penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2013:145). Hal yang diamati dalam observasi ini adalah bagaimana para pagawai melakukan *inventory* dan melakukan pemeriksaan bahan sebelum pemesanan bahan baku di restoran Blanco Par Mandif.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wanwancara dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan teori tersebut, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data baik itu dalam bentuk laporan wawancara maupun foto hasil wawancara

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model alir. Langkah-langkah analisis data model alir menurut Miles dan Huberman (2012:15-19), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016:338) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hak-hak pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola yang tepat dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang diperoleh kemudian direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:34) dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka

akan lebih mudah untuk melakukan pemahaman apa yang terjadi, merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sejak awal pengumpulan data, penulis harus mengerti dan tanggap terhadap hal-hal yang ditemui di lapangan dengan menyusun pola-pola arahan dan sebab akibat (Sutopo, 2016:116).

3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif maka dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2014:330). Menurut Moleong (2014:331) hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2 Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi berdasarkan metode karena penulis melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah diperoleh dengan membandingkan menggunakan metode lain yang digunakan dalam proses pencarian data yakni observasi dan dokumentasi.

3.8 Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2013:127), tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan narasumber atau informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Konsep dasar analisis data, menemukan tema, menganalisis (temuan) dan merumuskan hipotesis (termasuk bagian ini adalah pengolahan dan pengujian data).

4. Tahap Penulisan Laporan

Ada beberapa tahap yang sudah ditempuh mulai penyusunan proposal awal sampai terlaksananya pengumpulan data dan analisis. Tahap selanjutnya adalah menulis laporan ini dalam bentuk tugas akhir.

CREATING WORLD CLASS ENTREPRENEURS
UC
UNIVERSITAS CIPUTRA